

PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK KASAR DAN MOTORIK HALUS

Rini¹, Diky Fakhri Ilham²

¹⁻²IAI An-Nadwah Kuala Tungkal

Email: ukhtirini16@gmail.com¹, dikyfakhriilham@gmail.com²

Abstrak

Perkembangan fisik dan motorik anak usia dini merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat penting yang perlu dimiliki oleh setiap anak untuk dikembangkan dengan optimal. Perkembangan fisik motorik ini meliputi fisik motorik kasar dan fisik motorik halus yang saling berkaitan. Perkembangan fisik dan motorik sering dijadikan sebagai tolak ukur untuk membuktikan bahwa anak berkembang dengan baik. Perkembangan motorik adalah sesuatu yang membicarakan gerakan jasmani yang terkoordinasi, sehingga dalam perkembangannya membutuhkan berbagai stimulasi yang tepat untuk anak usia dini. Stimulasi ini dapat diberikan oleh orang tua, keluarga, guru, maupun lingkungan baik itu lingkungan rumah. Perkembangan fisik dan motorik ini pun harus perlu pengawasan yang tepat agar tidak salah arah untuk kelanjutan usia anak. Memberikan waktu yang banyak untuk anak melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang perkembangan fisik dan motorik anak usia dini.

Kata Kunci: Perkembangan; Fisik; Motorik

PENDAHULUAN

Anak usia dini (*early childhood*) menurut *National Association for the Education Young Children* (NAEYC) adalah anak pada usia nol sampai delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran pada anak harus memperhatikan karakteristik perkembangan anak¹. Anak usia dini adalah usia 0–7 tahun disebut sebagai masa anak kecil (masa bermain) usia 7–14 tahun disebut masa anak-anak (masa belajar atau masa sekolah rendah)².

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat.

¹ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), hlm. 1.

² Ihsan Dacholfany and Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* (Jakarta: AMZAH, 2018).

Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai oleh berbagai periode yang mendasar dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah the *golden age* atau periode keemasan³.

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik. Proses pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu (*curiosity*) secara optimal.⁴

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan paling dasar. Pengertian pendidikan anak usia dini sebagaimana yang termaktub dalam Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa: Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Batasan lain mengenai usia dini pada anak berdasarkan psikologi perkembangan yaitu antara usia 0 – 8 tahun⁵.

Pendidikan di usia dini ialah bentuk dari suatu penyelenggaraan pendidikan dalam rangka pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan daya pikir, kecerdasan sosial emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan komunikasi anak serta penumbuhan sikap dan perilaku sesuai dengan nilai agama yang bertahap sesuai usia anak.⁶

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek

³ Novan Ardy Wiyani and Barnawi, *Format PAUD: Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 32.

⁴ Cecep Cecep, Deden Thosin Waskita, and Nurlaela Sabilah, "UPAYA MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR ANAK USIA DINI MELALUI METODE DEMONSTRASI," *Jurnal Tahsinia* 3, no. 1 (April 30, 2022): hlm. 64, <https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.313>.

⁵ Aidil Saputra, "PENDIDIKAN ANAK PADA USIA DINI," *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (Desember 2018): hlm. 193.

⁶ Ismawati and Azlin Atika Putri, "Pengaruh Permainan Ligu Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Doa Bunda Pematang Benteng Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (April 2020): hlm. 41, <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v3i02.3913>.

kepribadian anak⁷. Karena usia ini merupakan usia dimana puncaknya keemasannya dalam perkembangan anak yang memerlukan sentuhan dan kehangatan⁸.

Dalam kurikulum berbasis kompetensi pendidikan anak usia dini (PAUD) ialah memberikan serangkaian strategi dalam merangsang, mengarahkan, memberikan pengasuhan serta memberikan dorongan dalam bentuk kegiatan agar dapat menahirkan keterampilan dan kemampuan pada mereka. Adapun tujuan dari pendidikan prasekolah ialah memudahkan keseluruhan tumbuh kembang dengan landasan norma serta nilai yang dipercaya dalam lingkungan masyarakat setempat⁹.

Pengamatan dilakukan pada Selasa, 04 Juni 2024 di beberapa lembaga PAUD yakni, TKIT Al-Hikmah, KB Tunas Kencana, RA Sa'datul Abadiyah, RA Al-Muslimat dan POS PAUD KENANGA. Adapun tema dari pengamatan yang kami lakukan adalah "Pengembangan Fisik Motorik Kasar Dan Motorik Halus".

PEMBAHASAN

Masa usia dini (0-6 tahun) adalah masa emas dalam rentang perkembangan seorang individu, sehingga masa ini sering disebut dengan golden age. Pada masa ini, seorang anak mengalami tumbuh kembang yang sangat luar biasa, baik dari segi fisik, motorik, emosi, kognitif maupun psikososial¹⁰. Diantara Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Usia Dini yang disebutkan diatas aspek fisik motorik anak memiliki peran yang sangat besar bagi perkembangan anak di masa usia-usia selanjutnya¹¹. Pada pengamatan yang kami lakukan di beberapa lembaga PAUD, kami berfokus pada perkembangan fisik motorik kasar dan motorik halus.

⁷ Maulidya Ulfah and Suyadi, *Konsep Dasar PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 13.

⁸ Mila Faila Shofa, "Inovasi Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19," *Buana Gender* 5, no. 2 (July 2020): hlm. 86.

⁹ Dian Pertiwi, Ulwan Syafrudin, and Rizky Drupadi, "Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Baca Tulis Hitung Untuk Anak Usia 5-6 Tahun," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (April 14, 2021): hlm. 63, <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.5875>.

¹⁰ Nur Kamelia, "PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI (STANDAR TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK) STPPA TERCAPAI di RA HARAPAN BANGSA MAGUWO HARJO CONDONG CATUR YOGYAKARTA," *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 2, no. 2 (November 30, 2019): hlm. 113, <https://doi.org/10.24014/kjiece.v2i2.9064>.

¹¹ Muhammad Riza, "DETEKSI PERKEMBANGAN KOMPETENSI MOTORIK ANAK DI PAUD NADILA KEC. BEBESAN KAB. ACEH TENGAH," *Jurnal As-Salam* 2, no. 3 (December 31, 2018): hlm. 42, <https://doi.org/10.37249/as-salam.v2i3.97>.

1. Perkembangan Fisik

Perkembangan dapat diartikan sebagai perubahan yang progresif dan kontinyu (berkesinambungan) dalam individu dari mulai lahir sampai mati (*The Progressive and continuous change in the organism from birth to death*). Pengertian lain dari diri perkembangan adalah “perubahan-perubahan yang dialami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (maturation) yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah)¹².

Menurut prinsip *cephalocaudal*, urutan kematangan dan pertumbuhan fisik dimulai dari daerah kepala (*cephalic region*), sampai pada daerah tulang ekor (*caudal region*). Tubuh secara progresif berubah antara masa bayi sampai dewasa. Tinggi badan dan berat badan bertambah, terutama pada dua tahun pertama. Secara umum, perkembangan fisik pada tubuh anak mengikuti prinsip *cephalocaudal* dan *proximodistal*. Kepala bayi yang baru lahir tampak lebih panjang. Kepala bayi ini merupakan 70% dari bentuk kepalanya ketika dewasa, dan merupakan 25% dari seluruh panjang tubuhnya¹³.

Perkembangan fisik merupakan pergerakan yang berlangsung secara teratur, tidak secara acak. Perkembangan bayi ditandai dengan adanya perubahan dari aktivitas tidak terkendali menjadi aktivitas terkendali. Pergerakan yang dilakukan secara sengaja dan terkendali juga akan terorganisir dalam pola, seperti menarik dirinya persis sama benar dengan posisi berdiri, melepaskan tangannya, dan menggerakkan kakinya untuk berjalan. Seiring dengan perkembangan anak yang semakin maju, maka proses merayap dan akhirnya berjalan atau berlari akan menjadi suatu pola bagi perkembangan fisik anak¹⁴.

Peneliti menganalisa perkembangan fisik motorik anak usia dini merupakan proses perkembangan yang berkesinambungan, terjadi secara signifikan pembentukan tulang, tumbuh kembang gerakan otot-otot dan saraf sesuai dengan rentang usianya yang akan mempengaruhi keterampilan anak dalam bergerak. Perkembangan yang

¹² Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 15.

¹³ Aliah B. Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia Dari Prakelahiran Hingga Pascakelahiran* (Bandung: PT.Rajawali Pers, 2006), hlm. 99.

¹⁴ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT. Indeks, 2016), hlm. 64.

berlangsung sesuai urutan itulah yang mendasari keterampilan motorik anak dalam interaksinya di kehidupan sehari-hari.¹⁵

2. Perkembangan Motorik Kasar

Keterampilan motorik setiap orang pada dasarnya berbeda-beda tergantung pada banyaknya gerakan yang dikuasainya. Memperhatikan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik kasar unsur-unsurnya identik dengan unsur yang dikembangkan dalam kebugaran jasmani pada umumnya¹⁶.

Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh motorik kasar diperlukan agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya.¹⁷ Motorik kasar adalah aktivitas dengan menggunakan otot-otot besar yang meliputi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulative¹⁸.

3. Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan motorik halus merupakan perkembangan gerakan anak yang menggunakan otot kecil atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan anak untuk belajar dan berlatih¹⁹. Oleh karena itu gerakan didalam motorik halus tidak membutuhkan tenaga akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta teliti²⁰. Motorik halus merupakan salah satu aspek perkembangan yang berpengaruh besar terhadap kemampuan anak secara akademik pada pendidikan dasar. Motorik halus juga memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja fungsional dalam perawatan diri, mobilitas, dan fungsi sosial²¹.

Keahlian motorik halus bekerja dengan mengaitkan otot kecil pada bagian badan. Motorik halus berpengaruh besar terhadap keahlian anak secara akademik pada pembelajaran dasar. Motorik halus mempunyai ikatan yang signifikan terhadap kinerja

¹⁵ Nurkamelia, Op.Cit, hlm. 115

¹⁶ Depdiknas Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik/Motorik Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak, 2017), hlm. 56.

¹⁷ Ibid, hlm. 28.

¹⁸ Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 16.

¹⁹ Dwi Nomi Pura and Asnawati Asnawati, "Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil," *Jurnal Ilmiah Potensia* 4, no. 2 (July 28, 2019): hlm. 132, <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.131-140>.

²⁰ Siti Aisyah, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengemabangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 37.

²¹ Alif Muarifah and Nurkhasanah Nurkhasanah, "Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak," *Journal of Early Childhood Care and Education* 2, no. 1 (March 12, 2019): hlm. 15, <https://doi.org/10.26555/jecce.v2i1.564>.

fungsional untuk mobilitas dan fungsi sosial²².

Dadan Suryana mendeskripsikan perkembangan motorik anak khususnya motorik halus adalah sebagai berikut:²³

- a) Menggambar sesuatu yang berarti bagi anak.
- b) Menggunakan gerakan jemari selama permainan jari.
- c) Menjiplak gambar kotak.
- d) Mewarnai dengan garis-garis.
- e) Memotong bentuk-bentuk sederhana seperti geometri.

Dengan semakin baik perkembangan motorik halus, anak semakin dapat berkreasi, seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus maupun zig zag, menggunakan klip untuk menyatukan dua lembar kertas, menjahit pola, menganyam kertas-kertas²⁴. Namun, tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama.

Setiap anak bersifat unik, sehingga belum pernah ditemukan dua anak atau lebih yang sama. Setiap anak terlahir dengan potensi yang berbeda-beda, mereka memiliki kelebihan, bakat, dan minat sendiri. Kenyataan menunjukkan bahwa setiap anak tidak sama, ada yang sangat cerdas, ada yang biasa saja, dan ada yang kurang cerdas²⁵. Hal ini terjadi karena anak akan mengalami perkembangan sesuai dengan umur dan stimulus atau rangsangan yang diberikan oleh orang tua, guru dan/atau orang dewasa di sekitarnya yang akan berimplikasi pada perkembangan anak tersebut.

- **TKIT Al-Hikmah Kuala Tungkal**

- a) Sejarah Berdirinya TKIT Al-Hikmah

Berdirinya TKIT setelah adanya TPA yakni pada tahun 2015, setelah para pengurus yayasan berdiskusi kemana lagi mereka akan mengarahkan anak-anak didik di TPA dan kemana lagi mereka akan menitipkan anak-anak didik ini ke lembaga pendidikan yang berbasis Islam. Maka, di bentuklah TKIT tepatnya

²² Rachmi Marsheilla Aguss, "ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS USIA 5-6 TAHUN PADA ERA NEW NORMAL," *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL* 2, no. 1 (January 31, 2021): hlm. 23, <https://doi.org/10.33365/ssej.v2i1.998>.

²³ Dadan Suryana, *Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta: Prenadamedia, 2018), hlm. 159.

²⁴ Zherly Nadia Wandu and Farida Mayar, "Analisis Kemampuan Motorik Halus Dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (December 9, 2019): hlm. 352.

²⁵ Husnuziadatul Khairi, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun," *Jurnal Warna* 2, no. 2 (n.d.): hlm. 16.

pada tanggal 11-04-2015. Pengelola pertama TKIT Al-Hikmah adalah Ibu Misnawati (Alm) pada tahun ajaran 2014/2015. Kemudian dilanjutkan oleh Ibu Wahidah dan sempat dikelola oleh Ibu Fitriyani selaku PLT. Lalu, saat ini pengelola saat ini adalah Ibu Dahliana dari tahun 2019-sekarang.

b) Letak Geografis

5FH8+2WM, Tungkal II, Kec. Tungkal Ilir, Kab. Tanjung Jabung Barat, Jambi. (*Google Maps*).

c) Struktur Organisasi

- Kepala Sekolah : Dahliana
- Operator Administras : Nur Khasanah
- Bendahara : Nur Hidayati
- Waka Kurikulum : Maisarah
- Wali Kelas A : Misbah
- Guru-guru Kelas A : 1. Misbah
2. Kiki Safitri
3. Nikmatus Solehah
- Wali Kelas B : Nur Khayati
- Guru-guru Kelas B : 1. Nur Khayati
2. Junda Salsabila

d) Sarana dan Prasarana

Sarana :

- a) 3 ruang kelas untuk 3 rombel
- b) APE luar ruangan

Prasarana :

- a) APE dalam ruangan
- b) Buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran
- c) Meja, alat musik, papan tulis dan alat tulis

e) Visi dan Misi

a) Visi: “Mempersiapkan Generasi Islami Penuh Prestasi”.

b) Misi:

- 1) Mempersiapkan peserta didik dalam membangun aqidah yang lurus, ibadah yang benar serta akhlak mulia.

- 2) Mempersiapkan peserta didik agar mencintai dan mengamalkan Al-qur'an dan sunnah serta menanamkan karakter Islami.
 - 3) Mempersiapkan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif sesuai perkembangan anak.
 - 4) Mempersiapkan pembelajaran yang mendorong peningkatan potensi dan kreatifitas peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya.
 - 5) Menyiapkan tenaga pendidik yang mampu mengajar, mengasuh dan mendidik anak dengan iman, ilmu dan ikhlas.
- f) Prestasi yang Dicapai
- i. Juara I dan II Lomba Mewarnai Dan Menggambar Ditingkat Kabupaten Tanjab Barat.
 - ii. Juara III Lomba Praktek Sholat Di Tingkat Provinsi Jambi.
 - iii. Juara I Hafalan Surah Pendek Ditingkat Kabupaten Tanjab Barat.
- g) Rencana Induk Pengembangan
- i. Penambahan ruang kelas.
 - ii. Menambah kualitas guru.
 - iii. Mengadakan pelatihan-pelatihan PMR-Merdeka Mengajar (Belajar mandiri guru).
 - iv. Orang lain dapat meniru bagaimana pembelajaran karakter di TKIT Al-Hikmah Kuala Tungkal.

- **KB Tunas Kencana Kuala Tungkal**

- a. Sejarah Berdirinya KB Tunas Kencana

Kelompok Bermain Tunas Kencana didirikan pada tahun 2011 dibawah pimpinan Ibu Hj. Nurbaiti ,S.Pd.I. namun tanggal SK Izin Operasionalnya yakni 08-05-2015. Pendirian lembaga pendidikan anak usia dini adalah dalam rangka mendukung kelurahan Tungkal Harapan tepatnya RT. 15, Lrg. Sederhana, Kec. Tungkal Ilir, Kab. Tanjung Jabung Barat. Awalnya pengelola dan pendidik merasa perihatin melihat banyaknya anak-anak dengan rentang usia 2-6 tahun dilingkungan terseut yang tidak bersekolah, sehingga pengelola berinisiatif untuk mendirikan Kelompok Bermain Tunas Kencana.

- b. Letak Geografis

-0.825, 103.4554, jl. Pangeran Diponegoro, lrg. Sederhana, rt. 15, kel. Tungkal Harapan, kec. Tungkal Ilir, kab. Tanjung Jabung Barat

- c. Struktur Organisasi

- i. Pelindung : 1. Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjab Barat
2. HIMAPAUDI Kecamatan Tungkal Ilir
- ii. Penasehat : 1. Bunda PAUD Kelurahan Tungkal Ilir
2. H. A. Zaenuddin, S.Sos.I.
- iii. Pengelola : Hj. Nurbaiti, S.Pd.I.
- iv. Sekretaris : Afriza Nuradinda, S.Kom.
- v. Bendahara : Rasyidah, S.Pd.I.
- vi. Tenaga Pengajar : 1. Hj. Nurbaiti, S.Pd.I.
2. Rasyidah, S.Pd.I.
3. Afriza Nuradinda, S.Kom.
4. Nur Amalia Hermi

- d. Sarana dan Prasarana

- i. Ruang kepala sekolah.
- ii. Ruang kelas/teori (Rombel A dan B).
- iii. Dapur.
- iv. Kamar mandi/WC.

e. Visi dan Misi

i. Visi

- 1) Menciptakan generasi yang beriman dan bertaqwa sejak dini.
- 2) Melahirkan anak yang sehat, cerdas, ceria dan kreatif.

ii. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai agama dan moral sejak dini.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang menyenangkan.
- 3) Membimbing, mendidik dan memotivasi peserta didik.

f. Prestasi yang Dicapai

- 1) Lomba Vokal Solo di Gebyar PAUD tahun 2015 tingkat kabupaten Tanjab Barat.
- 2) Lomba Mewarnai di Gebyar PAUD tahun 2017 tingkat kabupaten Tanjab Barat.
- 3) Praktek Tugas Mandiri Diklat Berjenjang Tingkat Dasar tahun 2021 di tingkat provinsi Jambi.

g. Rencana Induk Pengembangan

PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK KASAR DAN MOTORIK HALUS

- **RA Sa'adatul Abadiyah Kuala Tungkal**

- a. Sejarah Berdirinya RA Sa'adatul Abadiyah

RA Sa'adatul Abadiyah berdiri pada tahun ajaran 2005/2006, pendirinya adalah KH. Iskandar Akbar yakni orang tua dari kepala sekolah yaitu Ibu Hj. Yuhana, S.Pd.AUD. Sebelum berdirinya RA Sa'adatul Abadiyah, Ibu Yuhana pernah berkuliah selama 4 tahun dan selepas itu beliau mengajar selama 10 hari di TK Pertiwi. Lalu, setelah itu barulah didirikan RA Sa'adatul Abadiyah yang masih ada sampai saat ini dan masih dipimpin oleh Ibu Hj. Yuhana, S.Pd.AUD.

- b. Letak Geografis

-852954000000, 103.470411000000, Jl. Ki Hajar Dewantara (Parit 2), kel. Tungkal Harapan, kec. Tungkal Ilir, kab. Tanjung Jabung Barat, prov. Jambi.

- c. Struktur Organisasi

- i. Ketua Yayasan : H. Ahmad Hamrawi, S.Ag.
- ii. Kepala Sekolah : Hj. Yuhana, S.Pd.AUD.
- iii. Komite : Purwati, S.Pd.I
- iv. Tata Usaha : Ali Akbar
- v. Sekretaris : Alfiah, S.Pd.
- vi. Bendahara : Hj. Nafisatul Hilmiah, S.Pd.AUD.
- vii. Guru : 1. Hj. Nafisatul Hilmiah, S.Pd.AUD.
2. Alfiah, S.Pd.
3. Wulan Dina Alivia

- d. Sarana dan Prasarana

- a. Lahan
- b. Gedung
- c. Sumber penerangan
- d. Ruang kelas
- e. Ruang guru
- f. Ruang kepala sekolah
- g. Ruang TU

PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK KASAR DAN MOTORIK HALUS

- e. Visi dan Misi
 - a. Visi: “Mempersiapkan Generasi Muslim yang Beriman, Bertakwa, Cerdan, Disiplin, Mandiri dan Berakhlak Mulia”.
 - b. Misi:
 - i. Membimbing anak melakukan ibadah.
 - ii. Membekali anak dengan berbagai bidang ilmu pengetahuan.
 - iii. Memperkenalkan aturan dan disiplin sesuai tingkat usia anak.
 - iv. Membiasakan anak berperilaku Islami.
 - f. Prestasi yang Dicapai
 - a. Juara II Lomba Hafalan Surah Pendek
 - b. Juara III Lomba Pidacil
 - g. Rencana Induk Pengembangan

- **RA Al-Muslimat Kuala Tungkal**

- a. Sejarah Berdirinya RA Al-Muslimat

Awal mula berdirinya RA Al-Muslimat adalah ketika dilingkungan tempat kepala sekolah yaitu Ibu Lailatun Najmiah tidak ada satupun anak yang bersekolah karena biaya sekolah pada waktu itu dianggap tinggi oleh warga setempat. Pada waktu itu hanya anak Ibu Lailatun Najmiah yang bersekolah. Setelah itu Ibu Lailatun Najmiah atau yang kerap disapa Umi Ila' pun berfikir bagaimana cara untuk membuka PAUD dilingkungannya tersebut, kebetulan pada saat itu orang tua Umi Ila' menjual tanahnya seharga Rp. 400.000.000.- dan dari hasil penjualan tanah itulah Umi Ila' mendapatkan uang sebesar Rp. 50.000.000.-. Penjualan tanah tersebut terjadi pada tahun 2002. Kemudian, uang tersebut dijadikan modal untuk membuka usaha diantaranya, membuka lapak yang menyediakan ayam mentah dan membuka toko sembako.

Setelah itu, Umi Ila' mengutarakan niatnya untuk membuka sekolah untuk anak-anak dilingkungannya tinggal. Kemudian setelah bermusyawarah dengan orang tua dan keluarganya pada tahun 2003 dibukalah PAUD atas persetujuan RT setempat dan pada tahun 2007 didirikanlah RA Al-Muslimat.

PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK KASAR DAN MOTORIK HALUS

b. Letak Geografis

Jl. Bina Karya Timur, kel. Tungkal II, kec. Tungkal Ilir, kab. Tanjung
Jabung Barat.

c. Struktur Organisasi

- i. Yayasan : M. Nur
- ii. Kepala RA : Lailatun Najmiah
- iii. TU/Operator : M. Sopian Arapat
- iv. Guru : 1. Faridah Hariyani
2. Siti Darini
3. Eka Fauziah

d. Sarana dan Prasarana

- a. Ruang belajar.
- b. Tempat bermain.
- c. Kantin.
- d. Wc.
- e. Gudang.
- f. Peralatan untuk menunjang pembelajaran.

e. Visi dan Misi

a) Visi: “Gembira, Santun, Islami”.

b) Misi:

- i. Menciptakan kegiatan riang gembira.
- ii. Membiasakan anak berperilaku santun.
- iii. Menanamkan karakter Islami.

f. Prestasi yang Dicapai

- a. Juara III Lomba Gerak dan Lagu pada Event Gebyar PAUD
- b. Juara Unggulan Lomba Mewarnai Gambar Tingkat TK
- c. Juara III Lomba Mewarnai pada Event Festival Anak Sholeh
- d. Juara III Lomba Fisik Motorik pada Event Gebyar PAUD

g. Rencana Induk Pengembangan

PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK KASAR DAN MOTORIK HALUS

- **Pengembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus di TKIT Al-Hikmah Kuala Tungkal**

- a. Afriliana (Pengamat I)

Afriliana mengamati anak bernama Syafia. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar Syafia sangat baik, dia sudah mampu berlari, memanjat, melempar dan menangkap bola dan sebagainya. Lalu, perkembangan motorik halusnyapun juga sangat baik yang mana dia mampu menggambar, mewarnai, menyusun balok menjadi sebuah bentuk bangunan dan sebagainya.

- b. Diky Fakhri Ilham (Pengamat II)

Diky Fakhri Ilham mengamati anak bernama Nur Haura Alyuzni. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar dari Haura sangat baik, dia mampu berlari, memanjat, melompat dan beberapa kegiatan motorik kasar lainnya. Adapun pada kegiatan motorik halus, dia mampu mewarnai dengan sangat baik dengan pemilihan warna yang tepat untuk gambar yang diwarnainya.

- c. Nur Khafidoh (Pengamat III)

Nur Khafidoh mengamati anak bernama Muhammad Ayyub Sobir. Dari hasil pengamatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar dari Ayyub sangat baik, dia sudah mampu berlari, memanjat, melompat dan jungkir balik. Adapun perkembangan motorik halus dari Ayyub juga sangat baik yang mana dia mampu menulis, menggambar, mengikat tali sepatu, menggantung, menggunakan alat tulis, menyusun balok, menyusun puzzle dan mewarnai.

- **Pengembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus di KB Tunas Kencana Kuala Tungkal**

- a. Eka Rosanti (Pengamat I)

Eka Rosanti mengamati anak bernama Inka. Dari hasil pengamatannya dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan motorik kasar dan motorik halus dari Inka sangat baik yang mana anak tersebut sudah mampu melakukan beberapa kegiatan motorik kasar seperti berlari, melompat, melempar benda dan

PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK KASAR DAN MOTORIK HALUS

sebagainya yang melibatkan kinerja otot-otot besar dan termasuk anak yang aktif dilingkungan sekolahnya.

Lalu, pada perkembangan motorik halus dari Inka ini juga sangat baik, dia dapat menyusun balok-balok menjadi sebuah bangunan, dapat membereskan tasnya sendiri, mampu makan secara mandiri dan menggunakan sendok makan dengan sangat baik.

b. Saudah (Pengamat II)

Saudah mengamati anak bernama Zidan. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar dan motorik halus dari Zidan sudah sangat baik yang mana pada kegiatan motorik kasar dia sudah mampu menangkap bola, berlari, melompat dengan satu kaki dan naik turun tangga. Lalu, pada perkembangan motorik halus Zidan sudah mampu bermain balok, bermain gendang, menulis dan menggambar.

c. Nur Amalia Hermi (Pengamat III)

Nur Amalia Hermi mengamati anak bernama Hana. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, perkembangan motorik kasar Hana berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya, dia mampu berlari dengan seimbang, menangkap bola dan sebagainya. Lalu, perkembangan motorik halus juga demikian, dia sudah mampu memegang alat makan dengan benar, menyusun balok menjadi sebuah bentuk bangunan sesuai dengan imajinasinya dan sebagainya.

- **Pengembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus di RA Sa'adatul Abadiyah Kuala Tungkal**

a. Wulan Dina Alivia (Pengamat)

Wulan Dina Alivia mengamati anak bernama Putri Aulia Syafiqha. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar dari anak tersebut sangat baik yang mana dia sudah mampu melompat, berlari dan melompat dengan satu kaki. Dan untuk perkembangan motorik halus juga berkembang sangat baik, dia sudah mampu melakukan kegiatan-kegiatan motorik halus seperti, menulis, menggunting dan menyusun balok.

- **Pengembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus di RA Al-Muslimat Kuala Tungkal**

- a. Eka Fauziah (Pengamat)

Eka Fauziah mengamati anak bernama Rafaila Ayu Khaira. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar anak tersebut sangat baik, dia sudah mampu berlari, naik turun tangga, melempar, menangkap, menendang dan lain sebagainya. Adapun perkembangan motorik halus, dia sudah mampu menggunting, menulis, menggambar dan sebagainya.

- **Pengembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus di POS PAUD Kenanga Desa Pembengis**

- a. Robi Yatun Fitriah (Pengamat)

Robi Yatun Fitriah mengamati anak bernama Naura. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar dari Naura ini sudah sangat baik yang mana dia dapat berlari, memanjat, menangkap dan melempar bola dan sebagainya. Bergitu pula pada perkembangan motorik halus dari Naura ini juga sangat baik seperti menyusun balok kayu menjadi sebuah bangunan sesuai dengan imajinasinya.

KESIMPULAN

Fisik motorik salah satu dari aspek kecerdasan dalam standar tingkat pencapaian perkembangan anak sesuai permendikbud No 137 tahun 2014. Pertumbuhan dan perkembangan fisik-motorik setiap anak berkembang secara individual, berbeda-beda. Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik pada anak usia dini. Diantaranya adalah pemberian asi eksklusif, makanan bergizi, lingkungan yang kondusif, perhatian dan sikap dari orang dewasa di sekelilingnya.

Pertumbuhan fisik yang baik tentu akan memberikan rangsangan terhadap kecerdasan motorik anak. Kecerdasan motorik kasar yang bergantung pada pertumbuhan otot-otot besar yang diikuti oleh kecerdasan motorik halus berdasarkan pada pertumbuhan otot-otot halus pula. Tahapan dalam gerakan fisik-motorik berjalan sesuai

PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK KASAR DAN MOTORIK HALUS

prosedur. Diawali dengan dua pola perkembangan dalam pertumbuhan fisik yaitu *cephalocaudal* dan *proximodistal* dan perkembangan motorik kasar mulai berjalan dahulu sebelum perkembangan motorik halus.

Dalam pengamatan yang telah dilakukan oleh tim mahasiswa/i dari kelas II PIAUD A dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan fisik dan motorik baik kasar dan juga halus pada beberapa anak yang telah diamati telah berkembang sangat baik dan sesuai dengan tugas perkembangannya.

REFERENSI

- Aguss, Rachmi Marsheilla. "ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS USIA 5-6 TAHUN PADA ERA NEW NORMAL." *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL* 2, no. 1 (January 31, 2021). <https://doi.org/10.33365/ssej.v2i1.998>.
- Aisyah, Siti. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengemabangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Alif Muarifah Dan Nurkhasanah Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak, n.d.
- Ardy Wiyani, Novan, and Barnawi. *Format PAUD: Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- B. Purwakania Hasan, Aliah. *Psikologi Perkembangan Islami Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia Dari Prakelahiran Hingga Pascakelahiran*. Bandung: PT.Rajawali Pers, 2006.
- Cecep, Cecep, Deden Thosin Waskita, and Nurlaela Sabilah. "UPAYA MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR ANAK USIA DINI MELALUI METODE DEMONSTRASI." *Jurnal Tahsinia* 3, no. 1 (April 30, 2022): 63–70. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.313>.
- Dacholfany, Ihsan, and Uswatun Hasanah. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: AMZAH, 2018.
- Depdiknas, Depdiknas. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik/Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak, 2017.
- Faila Shofa, Mila. "Inovasi Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19." *Buana Gender* 5, no. 2 (July 2020): 85–96.

PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK KASAR DAN MOTORIK HALUS

- Ismawati, and Azlin Atika Putri. "Pengaruh Permainan Ligu Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Doa Bunda Pematang Benteng Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (April 2020): hlm. 41. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v3i02.3913>.
- Kamelia, Nur. "PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI (STANDAR TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK) STPPA TERCAPAI di RA HARAPAN BANGSA MAGUWO HARJO CONDONG CATUR YOGYAKARTA." *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 2, no. 2 (November 30, 2019): 112. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v2i2.9064>.
- Khairi, Husnuziadatul. "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun." *Jurnal Warna* 2, no. 2 (n.d.).
- Muarifah, Alif, and Nurkhasanah Nurkhasanah. "Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak." *Journal of Early Childhood Care and Education* 2, no. 1 (March 12, 2019): 14. <https://doi.org/10.26555/jecce.v2i1.564>.
- Nadia Wandu, Zherly, and Farida Mayar. "Analisis Kemampuan Motorik Halus Dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (December 9, 2019): 351–58.
- Nurani Sujiono, Yuliani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks, 2016.
- Pertiwi, Dian, Ulwan Syafrudin, and Rizky Drupadi. "Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Baca Tulis Hitung Untuk Anak Usia 5-6 Tahun." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (April 14, 2021): 62–69. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.5875>.
- Pura, Dwi Nomi, and Asnawati Asnawati. "Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil." *Jurnal Ilmiah Potensia* 4, no. 2 (July 28, 2019): 131–40. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.131-140>.
- Riza, Muhammad. "DETEKSI PERKEMBANGAN KOMPETENSI MOTORIK ANAK DI PAUD NADILA KEC. BEBESAN KAB. ACEH TENGAH." *Jurnal As-Salam* 2, no. 3 (December 31, 2018): 42–51. <https://doi.org/10.37249/as-salam.v2i3.97>.
- Saputra, Aidil. "PENDIDIKAN ANAK PADA USIA DINI." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (Desember 2018): 192–209.

PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK KASAR DAN MOTORIK HALUS

- Sujiono, Bambang. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Suryana, Dadan. *Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenadamedia, 2018.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.
- Ulfah, Maulidya, and Suyadi. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Yusuf LN, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.